

PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



Proposal Oleh :

EKA FITRIANI

01011181924221

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2023

ASLI

12/13 Kade

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOPREHENSIF
PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

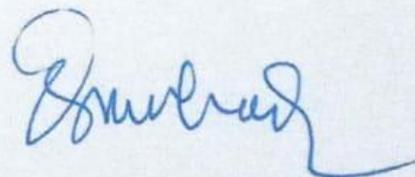
Disusun oleh:

Nama : Eka Fitriani
NIM : 01011181924221
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

NIP. 19621112198911100

30 Mei 2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 22/23
FAKULTAS EKONOMI UIN
2/6

PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

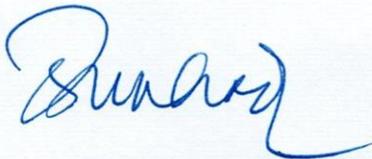
Disusun oleh:

Nama : Eka Fitriani
NIM : 01011181924221
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 22 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

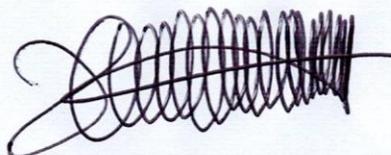
Dosen Penguji



Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M
NIP. 1999404112019032036

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Fitriani
NIM : 01011181924221
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”

Pembimbing : Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
Penguji : Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M
Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 23 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Eka Fitriani

NIM. 01011181924221

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung” (Q.S Ali ‘Imran : 173)

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah ; 5)

“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua” (H.R At-Tirmizi)

Dengan mengucapkan Alhamdulillah
Skripsi ini saya persembahkan
kepada :

- ❖ **Allah SWT**
- ❖ **Nabi Muhammad SAW**
- ❖ **Kedua Orangtua**
- ❖ **Kakak dan Adik Kandung**
- ❖ **Sahabat dan Teman-
Teman**
- ❖ **Para Dosen FE UNSRI**
- ❖ **Almamater**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh kualitas laba yang diukur menggunakan *discretionary accrual* dengan *Modified Jhones's Models* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobins'Q* pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka penulis meminta maaf atas kesalahan dan kekurangan tersebut dan menerima kritik serta saran yang membangun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih atas bantuan, bimbingan, dukungan, semangat, dan doa, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Allah SWT , atas segala nikmat, rahmat, dan anugerah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang seperti yang dapat dirasakan saat ini dan senantiasa akan menjadi panutan bagi seluruh umat muslim di dunia.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Lina Dameria Siregar, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D., selaku pembimbing yang telah menyisihkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama perbaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi terkhusus Ibu Ambar dan Bapak Helmi atas segala bantuannya selama perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya, Muslim Hadi dan Tri Marlina yang selalu mendukung dan memberikan do'a, saran, motivasi, dan didikannya di saat penulisan mengalami masalah, hambatan, dan kesulitan. Terima kasih untuk kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis.

12. Kakakku Nopa Andika Putra dan Adikku Zahra'ul Muslimah yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat penghuni WA Grup “Sukses Dunia Akhirat” (Sivia, Seri, Silvia, Sri, Mentari), sahabat penghuni rusunawa UNSRI (Winda, Indri, Nadia, Siska, neni, Beni, Palwa, Dimas, Amrul, Yolana, Firman, Aryo) dan teman seperjuangan Atthahirah, Bean, Reni, Dzulhijjah, Erfan, Trio, Rahmat, dll yang telah menyemangati dan menemani masa-masa perkuliahan dari awal perkuliahan sampai sekarang.
14. Sahabatku Feni Lara Buana yang telah menemani dari kecil hingga saat ini dan telah memberi dukungan serta waktu untuk selalu ada di saat penulis mengalami masalah.
15. Keluarga besar Manajemen 2019 yang selama ini telah banyak saling membantu dalam hal apapun. Suatu kebanggaan bagi saya bisa mengenal dan menjalani perkuliahan selama ini bersama kalian.
16. Dan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Indralaya, 27 Mei 2023



Eka Fitriani

NIM. 01011181924221

ABSTRAK

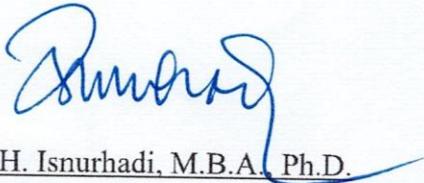
ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 22/23 Kadi
FAKULTAS EKONOMI 16

PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang berjumlah 26 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Data diolah menggunakan program *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 26. Hasil menunjukkan bahwa Kualitas Laba berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Kualitas Laba, Nilai Perusahaan*

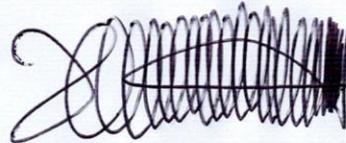
Pemimbing Skripsi



Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.

NIP. 196211121989111001

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.

NIP. 198907112018031001

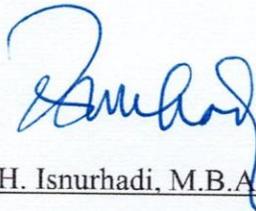
ABSTRACT

EFFECT OF QUALITY PROFIT ON COMPANY VALUE
(Empirical Study of Food and Beverage Industry Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

This study aims to determine the effect of earnings quality on firm value. The population in this study were all companies in the food and beverage industry sub-sector that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2021, totaling 26 companies using a purposive sampling technique. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. Data were processed using statistical product and service solutions (SPSS) version 26. The results show that earnings quality has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Earnings Quality, firm value.*

Advisor



Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.

NIP. 196211121989111001

Head of Management Departement



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.

NIP. 198907112018031001

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

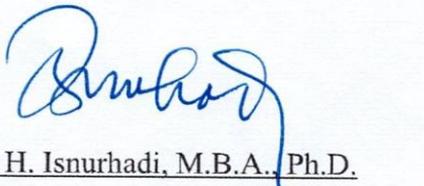
ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 2/23 Keli
FAKULTAS EKONOMI

Saya selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

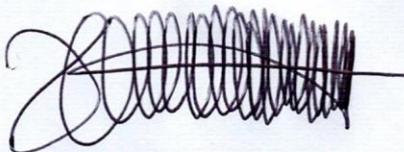
Nama : EKA FITRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 01011181924221
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun *tenses* nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak,

Pemimbing Skripsi


Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Ketua Jurusan Manajemen


Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Eka Fitriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Uludanau, 14 Januari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Salipayak, Desa Uludanau, Kecamatan Sindang
Danau, Kabupaten Ogan Komering Ulu
Selatan, Provinsi Sumatera Selatan.
Alamat Email : ekafit352@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL:

2007 - 2013 : MIN 1 Uludanau
2013 - 2016 : SMP N 1 Sindang Danau
2016 - 2019 : SMA N 4 Ogan Komering Ulu (OKU)
2021 : Pertukaran Pelajar Permata Sari

PENDIDIKAN NON-FORMAL

2022 : Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan (PUPR)

PENGALAMAN ORGANISASI

2019 – 2020 : Anggota KM SERSAN UNSRI
2020 – 2021 : Anggota LDF Ukhuwah FE UNSRI
2021 - 2022 : Sekretaris Manajer Departemen Kreasi dan Inovasi UKM U-Read
Unsri
2021 - 2022 : Sekretaris Umum DPM KM FE UNSRI
2021 - 2023 : Anggota Indonesia Millennial Connect (IMC), Indonesia
2022 : Tutor Inspirasi Gerakan Desa Mengajar, Sumsel
2022 : Volunteer Millennial Mengabdi, Lombok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Theory Signal.....	13
2.1.2 Laba.....	13
2.1.3 Kualitas Laba	15
2.1.4 Nilai Perusahaan	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Hipotesis Penelitian	31
2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36

3.2 Rancangan Penelitian.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3.1 Jenis Data.....	37
3.3.2 Sumber Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Populasi dan Sampel.....	37
3.6 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.3 Analisis Linier Regresi Sederhana.....	43
3.7.4 Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R^2).....	44
3.7.5 Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1.1 Objek Penelitian.....	46
4.2 Hasil Analisis Data Deskriptif.....	46
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	57
4.5 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R^2).....	59
4.5.1 Analisis Koefisien Korelasi (r).....	59
4.5.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	61
4.6.1 Hasil Uji T.....	61
4.7 Hasil dan Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Perusahaan.....	7
Gambar 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	23
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Grafik Histogram Sebelum dilakukan Transformasi Data	50
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Grafik Normal P-Plot Sebelum dilakukan Transformasi Data	51
Gambar 4. 3 Bentuk Gambar Grafik Histogram Transformasi Data	52
Gambar 4. 4 Uji Normalitas Grafik Histogram Sesudah dilakukan Transformasi Data	54
Gambar 4. 5 Uji Normalitas Grafik Normal P-Plot Sesudah dilakukan Transformasi Data	55
Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	40
Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi (r).....	44
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>)	49
Tabel 4. 3 Petunjuk Transformasi Data	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>)	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi (r)	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji t	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	71
Lampiran 2 Nilai Kualitas Laba	72
Lampiran 3 Skor Nilai Perusahaan	74
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	76
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas	76
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi	78
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	79
Lampiran 9 Hasil Koefisien Korelasi (r)	79
Lampiran 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	80
Lampiran 11 Hasil Uji t	80

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri non migas yang menunjang perekonomian Indonesia. Peran industri makanan dan minuman memberikan dampak penting dalam peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Ardika. P. J., (2022) menyatakan bahwa sektor industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan 1 tahun 2022 atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan 1 tahun 2021 sebesar 2,45%. Selain itu, industri makanan dan minuman menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB Industri non migas. Hal ini membuat sektor industri makanan dan minuman mendapatkan prioritas pengembangan sesuai peta jalan *making* Indonesia 4.0 (Kemenperin, 2022). selain itu, Kartasasmita. A. G. (2022) selaku Menteri Perindustrian (Menperin) Indonesia juga menyatakan bahwa pada triwulan III sub sektor industri makanan dan minuman telah mencatatkan diri sebagai sub sektor dengan kontribusi terbesar dalam PDB Indonesia yaitu sebesar 38,69% (Kemenperin, 2022). Lebih lanjut, beliau mengatakan bahwa pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya untuk terus mendorong daya saing industri makanan dan minuman di tanah air, hal ini menunjukkan seberapa pentingnya sub sektor industri makanan dan minuman selaku penyumbang PDB terbesar di Indonesia.

Hartijo & Martono (2005) menyebutkan bahwa tujuan perusahaan umumnya terdiri dari tiga, yaitu memaksimalkan laba, memakmurkan para pemegang saham,

dan meningkatkan nilai perusahaan. Pada dasarnya ketiga tujuan perusahaan ini merupakan hal yang sama, yang berbeda hanya tingkat prioritasnya saja.

kualitas laba merupakan salah satu indikator yang dapat dilakukan untuk mengetahui respon pasar terhadap informasi laba yang diberikan. Dengan kata lain, kualitas laba memiliki sinyal untuk mengetahui sejauh mana informasi laporan keuangan yang diberikan dapat mempengaruhi reaksi pasar melalui harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Apridasari *et al.*, 2018). Selain itu, laba dapat dikatakan memiliki kualitas yang tinggi jika laba tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan terbaik dan memprediksi harga saham dan return di masa yang akan datang (Bernard & Stober, 1998). Dengan begitu, pencatatan laporan keuangan harus dibuat serapi dan serinci mungkin, hal ini bertujuan untuk mempermudah investor dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan.

Jika laba suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka secara teoritis harga saham suatu perusahaan juga akan ikut meningkat, dengan kata lain peningkatan atau penurunan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham (Kusuma, I., & Mertha, 2021). Hal inilah yang menunjang perilaku manajer suatu perusahaan untuk melakukan perataan laba dengan cara memanipulasi laporan laba rugi yang dicatat dalam laporan keuangan atau lebih sering disebut dengan istilah manajemen laba.

Manajemen laba merupakan usaha seorang manajer dalam melakukan manipulasi terhadap pencatatan laporan keuangan dalam batas yang ditentukan

berdasarkan prinsip akuntansi (Subanidja, 2016). Praktik manajemen dapat mengakibatkan keaburan terhadap informasi keuangan suatu perusahaan serta membuat para pengguna laporan keuangan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan (Subadriyah *et al.*, 2020).

Praktik manajemen laba sering terjadi di dalam perusahaan manufaktur, salah satunya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Indonesia Tbk yang diduga telah terjadi penggelembungan sebesar Rp. 4 triliun oleh manajemen lama pada laporan keuangan perusahaan tahun 2017 (Kusuma, I., & Mertha, 2021). Hasil investigasi berbasis fakta yang dilakukan oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA tanggal 12 maret 2019 dugaan penggelembungan ditengarai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Group Asia. Laporan keuangan Tiga Pilar periode 2017 yang diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) RSM International dipersoalkan oleh manajemen baru yang mengambil alih perseroan pada tahun 2018. Hasil investigasi terhadap laporan keuangan tersebut menyatakan bahwa adanya temuan terhadap dugaan penggelembungan pada pos akuntansi senilai Rp. 4 triliun serta beberapa dugaan lain. Adanya tindakan manajemen laba pada PT Tiga Pilar Sejahtera Indonesia Tbk ini membuat perusahaan terancam didepak oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain PT Tiga Pilar Sejahtera Indonesia, terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang terbukti melakukan tindakan perataan laba. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution *et al.* (2021) yang mengatakan bahwa manajemen laba atau perilaku perataan laba banyak terjadi di beberapa perusahaan besar di Indonesia. Perusahaan tersebut terdiri dari PT. Kaltim Prima (KPC), PT. Arutmin

Indonesia (Arutmin), dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Akibat dari perilaku perataan laba yang dilakukan tersebut, baik perusahaan maupun negara mengalami kerugian. Adapun kerugian yang ditanggung oleh negara adalah sebesar US\$ 620,49 Juta. Selain itu, Nasution *et al.* (2021) mengungkapkan kasus perataan laba juga terjadi pada perusahaan BUMN, yaitu Waskita Karya yang melakukan kelebihan laba bersih pada laporan keuangan sebesar Rp 400 Miliar serta PT Garuda Indonesia yang di dalam laporan keuangannya perusahaan ini membukukan jumlah laba yang dihasilkan sebesar US\$ 809,85 ribu.

Tidak hanya di Indonesia, perilaku perataan laba yang dilakukan seorang manajer juga terjadi di beberapa negara maju dan berkembang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Ayu (2010) yang mengungkapkan bahwa perilaku perataan laba yang terjadi di Negara Inggris lebih tinggi daripada di Negara Prancis. Selain itu, kasus perataan laba juga ditemukan pada salah satu perusahaan di Amerika Serikat yaitu perusahaan Enron yang merupakan perusahaan penghasil energi terbanyak di Amerika Serikat dan perusahaan Worldcom yang memiliki jaringan komunikasi yang luas (Jiraporn *et al.*, 2008).

Dari beberapa kasus perataan laba di atas, menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kerugian, hal ini dapat dilihat dari harga saham yang menurun drastis akibat adanya perilaku perataan laba tersebut. Ini artinya perilaku perataan laba atau tindakan manajemen laba memiliki dampak yang negatif terhadap kualitas laba. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Robik *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh seorang manajer atau oknum di perusahaan, maka kualitas laba suatu

perusahaan akan mengalami penurunan yang nantinya akan mencerminkan buruknya kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi, sebelum mengambil keputusan tentu kita harus mengetahui langkah yang diambil untuk mengetahui mana laba yang memiliki kualitas rendah dengan laba yang memiliki kualitas tinggi. Rahayu & Sari (2018) mengemukakan bahwa tidak ada ukuran secara pasti yang dapat digunakan untuk mengukur tingginya kualitas laba yang ada hanya pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan untuk memproyeksikan tingginya kualitas laba. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan ukuran yang digunakan peneliti untuk menilai tinggi rendahnya kualitas laba.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk menilai laba yang berkualitas yaitu dengan melakukan pengukuran terhadap laba yang memiliki prediksi terhadap *future moment* dalam saham (Chan *et al.*, 2001). Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kualitas laba terhadap *future moment* adalah akrual. Akrual merupakan perbandingan hasil atau selisih antara laba akuntansi suatu perusahaan dengan aliran kas yang menjadi dasarnya. Akrual dengan hasil negatif rendah mengidentifikasikan laba yang lebih rendah dari pada aliran kas.

Karena adanya fenomena perataan laba yang sering dilakukan oleh seorang manajer perusahaan, penulis melakukan pengujian terhadap *Discretionary accrual* (DACC) yang digunakan untuk memproyeksikan besaran manajemen laba yang dilakukan. Healy (1985) mengemukakan bahwa laba akuntansi dapat diuraikan menjadi arus kas operasi dan akrual. Dalam hal ini, *accruals* terdiri dari dua jenis,

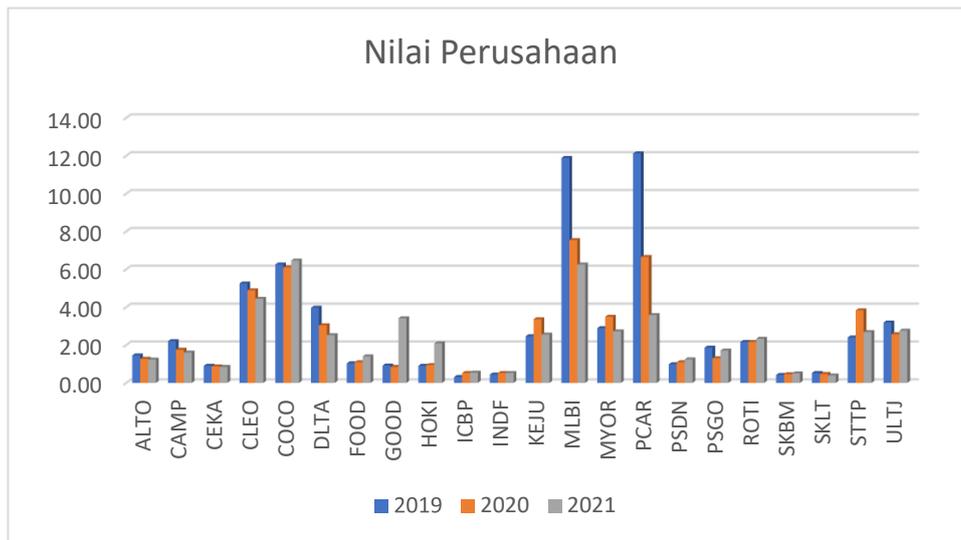
yaitu *discretionary accruals* dan *non-discretionary accruals*. *Discretionary accruals* yang merupakan penyesuaian arus kas yang dilakukan oleh manajer dan serangkaian kesempatan prosedur akuntansi yang dibuat oleh badan pembuat standar. Untuk menghitung *discretionary accruals*, penelitian ini menggunakan *modified Jones's Model* (model Jones yang dimodifikasi) dengan alasan bahwa model ini dianggap lebih baik dibandingkan dengan model lain yang digunakan untuk mengukur manajemen laba (Dechow *et al.*, 1995).

Selain kualitas laba, tujuan lain yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Hartijo & Martono, 2005). Nilai perusahaan merupakan persepsi yang diberikan oleh investor terhadap kinerja perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Dalam hal ini, nilai perusahaan dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para investor melalui dividen yang akan diberikan serta prediksi harga saham di masa yang akan mendatang (Rahayu & Sari, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik perhatian para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, hal ini akan mempengaruhi respon pasar modal yang akan memberikan dampak terhadap harga saham suatu perusahaan yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu (Jonathan & Machdar, 2018).

Dalam penelitiannya, Kusuma, I. & Mertha (2021) mengatakan bahwa setiap tahun, nilai perusahaan manufaktur termasuk perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami perubahan (berfluktuasi). Perubahan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor

industri makanan dan minuman yang dihitung menggunakan rasio *Tobin's Q* dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. 1 Nilai Perusahaan



Gambar 2.1 Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan Rasio *Tobin's Q*
Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX)

Pada gambar kurva di atas terlihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *Tobin's Q* idealnya bernilai 1,0 yang berarti pasar menilai perusahaan secara wajar. Namun semakin tinggi nilai *Tobin's Q* semakin mahal harga saham suatu perusahaan tersebut (Hayes, 2021). Lebih lanjut, Hayes (2021) menjelaskan bahwa ketika $Tobin's Q < 1$, artinya nilai perusahaan tersebut kecil dan tergolong murah (*undervalued*) karena nilai bukunya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pasarnya. Jika dilihat dari gambar di atas, terlihat beberapa perusahaan yang memiliki $Tobin's Q < 1$ di antaranya adalah perusahaan dengan emiten CEKA, ICBP, INDF, SKBM, SKLT. sebaliknya, jika $Tobin's Q$ bernilai > 1 , artinya perusahaan tersebut tergolong mahal dan dapat

meningkatkan harga saham. Pada gambar diatas beberapa perusahaan yang memiliki nilai *Tobin's Q* lebih dari 1 adalah perusahaan dengan emiten MLBI, PCAR, COCO, dll. Walaupun demikian, nilai perusahaan yang terjadi dari tahun ke tahun selalu berubah-ubah, sehingga penulis melakukan pengujian ulang terhadap nilai perusahaan yang terjadi, apakah kualitas laba menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan berfluktuasi atau tidak.

Menurut Rahayu & Sari, (2018), perubahan nilai perusahaan dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah kualitas laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan atau tidak. Untuk mengukur nilai perusahaan, peneliti menggunakan rasio *Tobin's Q* karena rasio ini dianggap pengukuran yang paling baik untuk menilai perusahaan (Ferial *et al.*, (2016). Selain itu, rasio ini juga dapat memberikan informasi terbaik mengenai fenomena yang terjadi dalam suatu perusahaan (Warisal & Hariyati, 2021).

Untuk membuktikan *return* di masa depan bisa menggambarkan informasi yang berkaitan dengan laba saat ini yang memiliki kualitas tinggi. Chan *et al.* (2001) melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan hubungan antara akrual dengan saham dimasa yang akan datang memiliki hubungan yang negatif. Ini artinya jika akrual yang dihasilkan bernilai tinggi maka kualitas laba yang ditunjukkan memiliki kualitas yang rendah, sehingga akan menyebabkan *return* saham dimasa yang akan datang mengalami penurunan. Dari hasil penelitian ini Chan *et al.* (2001) mengidentifikasi jika pada prediksi *return* saham yang dilakukan oleh seorang manajer akan menggambarkan bahwa laba yang berkualitas yang tercatat dalam

laporan keuangan bisa membuat peningkatan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu, tinggi rendahnya kualitas laba perusahaan memiliki nilai yang positif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Istia'adah (2016), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara nilai *accruals* dengan kualitas laba, artinya semakin tinggi nilai akrual pada laporan keuangan, maka kualitas laba akan semakin menurun dan akan menyebabkan harga saham ikut menurun sehingga akan memberikan dampak terhadap penilaian para investor terkait kinerja perusahaan. Hal ini akan membuat nilai suatu perusahaan ikut menurun. Jadi, tinggi rendahnya kualitas laba akan memberikan respon pasar terhadap perusahaan tersebut dan mempresentasikan nilai perusahaan.

penelitian yang dilakukan oleh Machdar (2018) juga membuktikan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin kecil kualitas laba maka semakin besar nilai perusahaannya, begitupun dengan sebaliknya jika kualitas laba semakin besar maka nilai perusahaan akan semakin kecil. variabel independen yaitu kualitas laba yang diukur menggunakan *Discretionary accrual* (DACC) dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan diukur menggunakan tobin's Q (Siallagan, 2009).

berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, Warisal & Hariyati (2021) melakukan penelitian dengan melakukan pendekatan Penman (2020) untuk memproyeksikan kualitas laba dengan cara membandingkan arus kas operasional dengan laba bersih dan nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan rasio

tobin's Q yang di formulakan oleh Sindhudiptha & Yasa (2013) mendapatkan hasil bahwa kualitas laba secara positif signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya jika kualitas laba meningkat maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

Hal ini di dukung oleh oleh Rahayu & Sari (2018) dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa kualitas laba memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Apridasari *et al.* (2018) juga membuktikan bahwa kualitas laba yang diproksikan dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2020), Kualitas laba memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan bahwa kualitas laba memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini terjadi karena Volatilitas laba sebagai proksi kualitas laba tidak akan direspon oleh *stakeholders* selama menunjukkan keadaan yang sebenarnya bukan dari praktek manajemen laba yang *oportunis*.

Dari berbagai macam hasil penelitian yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka penulis berniat melakukan penelitian ulang dengan kualitas laba sebagai variabel X yang dihitung menggunakan pendekatan *discretionary accruals* dengan *Modified Jhones's Models* dan nilai perusahaan sebagai variabel Y yang diproksikan dengan penghitungan *Tobin's Q*. penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan

manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini, maka pertanyaan penelitian ini adalah apakah Kualitas Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta masukan bagi semua pembaca untuk mengkonfirmasi dampak kualitas laba terhadap nilai perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga menambah khazanah keilmuan pada bidang keuangan suatu perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta manfaat untuk pihak terkait terkhusus pihak perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang lebih

baik, sebagai sarana masukan berupa gagasan ide yang semoga dapat membantu pihak perusahaan manufaktur dan regulator dalam kebijakan yang akan mempengaruhi kegiatan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(April), 85–101.
- Ali, M. N., Almagtome, A. H., & Hameedi, K. S. (2019). Impact of Accounting Earnings Quality on The Going Concern in The Iraq Tourism Firms. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(5).
- Apridasari, E., Susanti, L. D., & Murcitaningrum, S. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Financial*, 1(1), 47–59.
- Assidi, S. (2023). Voluntary Disclosure and Corporate Governance: Substitutes or Complements for Firm Value? *Competitiveness Review*. <https://doi.org/10.1108/CR-08-2022-0112>
- Dechow, P. 1995. "Accounting Earnings dan Cash Flows as a Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals". *Journal of Accounting and Economics*. 18: pp. 3-42.
- Chan Konan, L. K. c., N. Jagadeesh, dan I. Lakonishok. 2001. "Earnings Quality and Stock Returns". Working Papers. National Bureau of Economic Research.
- Darmawan, I. P. E., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value? *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 8. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.551>
- Ebert, Ronald J. , Griffin Ricky W., 2015. Pengantar Bisnis, Edisi Kesepuluh, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Gilang, M., & Darsono. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Financial Distress : Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta CGPI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10.
- Hargrave, M. (2022). Standard Deviation. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/s/standarddeviation.asp>
- Hartono, J. (2009). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (6 ed.). BPFE Yogyakarta.
- Hayes, A. (2021). Solvency Ratio. Diakses 10 April 2023 dari

:<https://www.investopedia.com/terms/s/solvencyratio.asp>

- Healy, Paul M. 1985. "The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions". *Journal of Accounting and Economics*. pp. 85-107.
- Indrarini, S., Chandrarin, G., & Subiyantoro, E. (2019). Managerial Ownership, Earnings Predictability and Firm Value on Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management*, 21(6), 39–46. <https://doi.org/10.9790/487X-2102063946>
- Islam, R., Haque, Z., & Moutushi, R. H. (2022). Earnings Quality and Financial Flexibility: A Moderating Role of Corporate Governance. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2097620>
- Istia'adah, U. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8000>
- Jannata, S. N., & Pertiwi², T. K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 739–754. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.1074>
- Jiraporn, P., Miller, G. A., Yoon, S. S., & Kim, Y. S. (2008). Is Earnings Management Opportunistic or Beneficial? An Agency Theory Perspective. *International Review of Financial Analysis*, 17(3), 622–634. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2006.10.005>
- Jonathan, & Machdar, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 67–76.
- Kemenperin. (2022). Industri Mamin Tetap Moncer di Tengah Ketidakpastian Global. [Kemenperin.Go.Id. Diakses 24 Januari 2023 dari https://kemenperin.go.id/artikel/23753/Industri-Mamin-Tetap-Moncer-di-Tengah-Ketidakpastian-Global](https://kemenperin.go.id/artikel/23753/Industri-Mamin-Tetap-Moncer-di-Tengah-Ketidakpastian-Global)
- Kemenperin. (2022). Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 Persen. [Kemenperin.Go.Id. diakses 24 Januari 2023 dari https://kemenperin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37,77-Persen](https://kemenperin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37,77-Persen)
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>

- Kusuma, I. G. B., & Mertha, I. M. (2021). Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 182–196. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p14>
- Nasution, A. D., Yahya, I., & Tarmizi, H. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 971–980. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16475>
- Ningsih, Setia & Dukulang, Hendra. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. Volume 1 Nomor 1.
- Penman, S. H. (2020). Pada Model Membandingkan Arus Kas Dan Akuntansi Aktual Untuk Digunakan Dalam Penilaian Ekuitas. (212), 1–20
- Pratomo, D. (2022). The Effect Of Board Diversity and Audit Quality on Earnings Quality (Study on Non-Financial State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period). *IEOM Masyarakat Internasional*, 2952–2964.
- Putra, I. A., & Malau, M. (2023). The Effect of Real Earning Management, Earning Quality, and Leverage on Company Performance with Company Age as a Moderation Variable Ipan. *Journal of Social Science*, 2(1), 234–243.
- Qamar, M. A. J., Shahzad, A., Nazir, M. S., & Abid, A. (2020). Impact of Corporate Governance on Firm Value in the Presence of Earning Quality and Real Earnings Management. *International Journal of Business Excellence*, 1(1), 1–28. <https://doi.org/10.1504/ijbex.2020.10031827>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal IKHRAIT-Humaniora*, 2(2), 69–76.
- Rasyiddin, A., Dharma, B., & Siahaan, F. S. (2003). Perbandingan Keuangan Berdasarkan Teori-Teori Laba secara Kualitatif. *Jurnal EKSISHUM*.
- Rezaee, Z., & Safarzadeh, M. H. (2022). Corporate Governance and Earnings Quality: The Behavioral Theory of Corporate Governance (Evidence From Iran). *Corporate Governance (Bingley)*, 23(1), 189–218. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2021-0289>
- Robik, K., Naruli, A., & Kusuma, M. (2021). Moderasi Kualitas Audit Dalam Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba Komprehensif. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(2), 27–46. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i2.2281>
- Santoso, S. (2012). Panduan Lengkap SPSS Versi 20. PT Elex Media Komputindo.

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Siallagan, H. (2009). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 21–32.
- Sindhudiptha, I Nyoman S.Y And Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 388–405
- Sitanggang, R. P., Karbhari, Y., Matemilola, B. T., & Ariff, M. (2020). Audit Quality and Real Earnings Management: Evidence from The UK Manufacturing Sector. *International Journal of Managerial Finance*, 16(2), 165–181. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2018-0095>
- Soly, N., & Wijaya, N. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.273>
- Subadriyah, S., Sa'diyah, M., & Murniati, M. (2020). Praktik Manajemen Laba: Sebuah Kajian Studi Hermeneutika. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 225–242. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.2129>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Suhadak, K., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2019). Stock Return and Financial Performance as Moderation Variables in Influence of Good Corporate Governance Towards Corporate Value. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 1–20.
- Sulaeman, E. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 188–205. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4109>
- Thesing, J., & Velte, P. (2021). Do Fair Value Measurements Affect Accounting-Based Earnings Quality? A Literature Review with a Focus on Corporate Governance as Moderator. In *Journal of Business Economics* (Vol. 91, Issue 7). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-020-01025-6>
- Tulcanaza-Prieto, A. B., & Lee, Y. (2022). Real Earnings Management, Firm Value, and Corporate Governance: Evidence from the Korean Market. *International Journal of Financial Studies*, 10(1), 1–23.

<https://doi.org/10.3390/ijfs10010019>

Warisal, R. J. A. I., & Hariyati. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 71–78. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38891>

Weston dan Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher.

Wulandari, & Ratu Ayu, S. W. M. . (2010). Pengaruh Sistem Hukum Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Perbandingan Inggris Dan Perancis. *Akuntansi Keuangan Dan Pasar Modal*, 1(1), 1–24.